

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi merupakan upaya yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, memperkenalkan, dan mengarahkan konsumen terkait barang dan jasa yang disarankan atau ditawarkan guna menciptakan daya tarik sehingga mendorong orang untuk melakukan tindakan seperti membeli produk atau mengunjungi suatu tempat. Menurut Tjiptono (2008), promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan.

Promosi dalam pariwisata merupakan suatu cara untuk meningkatkan potensi penjualan pada sektor pariwisata. Promosi pariwisata berperan untuk memperkenalkan destinasi dan keunikan daerah yang mampu menarik minat wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Kegiatan promosi pariwisata memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk menginformasikan (*to confirm*). Kegiatan menginformasikan ini ditujukan kepada publik mengenai potensi pariwisata yang ada dalam rangka memperkenalkan tentang keberadaan potensi pariwisata yang ada; dan 2) Untuk mempengaruhi (*to persuade*). Kegiatan mempengaruhi ini dilakukan guna mendorong terbentuknya minat atau keinginan publik. Pesan yang disampaikan harus mampu mempersuasi khalayak agar timbul minat untuk mengenal lebih dekat potensi pariwisata yang ada (Herat, 2015). Menurut Sunaryo (2015), aktivitas promosi kepariwisataan secara prinsip merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata (destinasi) yang berusaha mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan yang merupakan sasaran penjualan wisata.

Dalam pariwisata terdapat konsep kegiatan wisata yang mendukung pengalaman wisatawan saat berkunjung ke suatu destinasi. Menurut Yoeti (1985), konsep kegiatan wisata didefinisikan dalam tiga faktor yaitu: 1) *something to see*, terkait atraksi yang ada di daerah tujuan; 2) *something to do*, terkait aktivitas yang dapat dilakukan; 3) *something to buy*, terkait dengan sesuatu yang dapat dibeli seperti souvenir khas daerah tersebut. Kemudian terdapat empat unsur pokok yang merupakan subsistem pariwisata, yakni: 1) Permintaan pariwisata, wisatawan dan masyarakat sebagai pelaku pariwisata; 2) Penawaran pariwisata, produk wisata yang berupa barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan; 3) Pasar dan kelembagaan pariwisata yang memfasilitasi berlangsung/ terlaksananya kegiatan pariwisata; 4) Pelaku pariwisata yang menggerakkan ketiga unsur tadi, yaitu wisatawan, industri pariwisata, pemerintah, dan lembaga swasta yang

mendukung terjadinya kegiatan pariwisata (Damanik dan Weber, 2007). Penyelenggaraan kegiatan pariwisata, memiliki elemen yang saling terkait di mana promosi dan penyediaan souvenir merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan.

Peran pemerintah dalam promosi pariwisata diantaranya menetapkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan ruang. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pemerintah daerah memiliki mandat untuk mengembangkan dan mempromosikan destinasi wisata. Ruang publik merupakan ruang wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat kota. Ruang terbuka juga merupakan wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan periodik (Carr, 1992). Pariwisata dalam pengembangannya tidak lepas dari promosi dan souvenir. Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, dokumen kebijakan, berita daring, dan publikasi akademik mengenai promosi dan souvenir di Sumba Timur, tidak ditemukan referensi yang secara langsung membahas fungsi ruang, baik secara spasial maupun sebagai lokasi strategis. Sebagian besar kajian hanya berfokus pada aktivitas promosi dan jenis produk tanpa mengaitkannya dengan konsep ruang sebagai medium interaksi wisatawan.

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu dari empat kabupaten yang terdapat di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Jumlah kunjungan wisatawan menuju Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2023 sejumlah 38.854 Orang (Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, 2023). Kabupaten Sumba Timur memiliki potensi daya tarik wisata yang beragam, meliputi wisata alam dan wisata budaya. Wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur memiliki ciri khas pantai yang tenang, hamparan pasir, vegetasi pesisir berupa pohon kelapa dan cemara, serta ekosistem mangrove. Wisata pesisir menunjukkan tingkat perkembangan yang lebih tinggi, dengan ketersediaan fasilitas yang lebih lengkap serta aksesibilitas yang lebih mudah dari pusat kota.

Potensi wisata yang signifikan di Kabupaten Sumba Timur memerlukan dukungan dalam bentuk penyediaan ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir sebagai bagian dari upaya pengembangan pariwisata. Pemanfaatan ruang-ruang publik yang strategis sebagai media promosi perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan keterjangkauan informasi wisata bagi para wisatawan. Selain itu, ruang untuk souvenir juga merupakan elemen penting dalam mendukung pengalaman wisata dengan menyediakan produk umum maupun lokal yang merepresentasikan identitas daerah dan bentuk promosi tidak langsung. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 18.301 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumba Timur yang dapat menjadi potensi dalam pengembangan ruang untuk souvenir. Keberadaan ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir diharapkan

mampu meningkatkan daya tarik wisata pesisir secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur memiliki daya tarik yang kuat. Namun dalam upaya pengembangannya belum terdapat ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir guna menarik minat dan pengalaman wisatawan. Perlu adanya arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir sehingga dirumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana kondisi eksisting ruang publik di Kabupaten Sumba Timur?
2. Apa saja aspek yang perlu diperhatikan dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir?
3. Bagaimana arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir terkait wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini memerlukan tujuan dan sasaran yang jelas agar fokus pada pengembangan yang diinginkan. Tujuan dan sasaran digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, tujuan dan sasaran penelitian Arahan Lokasi Ruang untuk Promosi dan Ruang untuk Souvenir terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menyusun arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir guna meningkatkan akses informasi dan pengalaman wisatawan.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dalam penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, maka dari itu sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting ruang publik yang ada di Kabupaten Sumba Timur
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir
3. Merumuskan arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir terkait wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian menentukan apa yang akan dibahas dan diteliti sehingga penelitian ini memiliki batasan masalah yang jelas dan mencegah kerancuan dalam pemahaman hasil penelitian. Ruang lingkup mengenai penelitian Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi yang dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan Arahan Lokasi Ruang Promosi dan Ruang Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur. Ruang lingkup materi yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan ruang lingkup materi yang berkaitan dengan sasaran pertama dalam penelitian ini yaitu identifikasi kondisi eksisting ruang publik yang ada di Kabupaten Sumba Timur. Hal ini berkaitan dengan memahami kondisi ruang publik seperti, mudah dijangkau oleh publik, terlihat jelas oleh pengunjung, memiliki ruang yang cukup untuk media promosi dan souvenir, dan ruang yang sering dikunjungi oleh masyarakat atau wisatawan.
Ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir merupakan tempat yang digunakan untuk memperlihatkan tentang daya tarik dan pengalaman wisata yang ditawarkan suatu daerah kepada wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu, fokus lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir dapat dimanfaatkan pada ruang publik yang berpotensi dan pintu-pintu masuk daerah maupun tempat dimana biasanya orang wisatawan berada. Di Kabupaten Sumba Timur, ruang publik yang banyak dikunjungi wisatawan yaitu :
 - 1) Lapangan Matawai
 - 2) Taman Wisata Swembak
 - 3) Taman Sandlawood
 - 4) Pasar Inpres
 - 5) Pusat Makanan Kaki Lima
 - 6) Pusat Layanan Umum Terpadu
 - 7) Galery Tenun Ikat Kampung Raja Prailiu
 - 8) Dermaga Lama
 - 9) Terminal Waingapu
 - 10) Pelabuhan Waingapu
 - 11) Bandar Udara Uumbu Meheng Kunda
 - 12) Museum dan Perpustakaan Daerah Sumba Timur
2. Pembahasan ruang lingkup materi ini mengacu pada sasaran yang kedua yaitu identifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam

ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir. Aspek-aspek tersebut antara lain media promosi, strategi promosi, jenis souvenir, fungsi souvenir dan preferensi wisatawan. Adapun identifikasi aspek-aspek dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir ini dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan observasi ke lapangan.

3. Pembahasan ruang lingkup materi yang berkaitan dengan sasaran tiga yaitu merumuskan arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir terkait wisata pesisir Sumba Timur. Arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir merujuk pada kondisi eksisting ruang publik mencakup aksesibilitas, visibilitas, kapasitas dan aktivitas pada sasaran 1 serta output dari sasaran 2 yaitu aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir seperti media promosi, jenis souvenir, dan penempatan ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir yang strategis. Adapun arahan yang menjadi output dalam penelitian ini tidak difokuskan pada aspek perancangan fisik atau desain ruang melainkan arahan pada pemenuhan fungsi ruang publik yang telah ada. Pada penelitian ini juga pembahasan terkait souvenir tidak membahas hingga aspek perekonomiannya, tetapi bagaimana keberadaan souvenir tersebut dapat menambah pengalaman wisatawan serta bentuk promosi tidak langsung bagi wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur

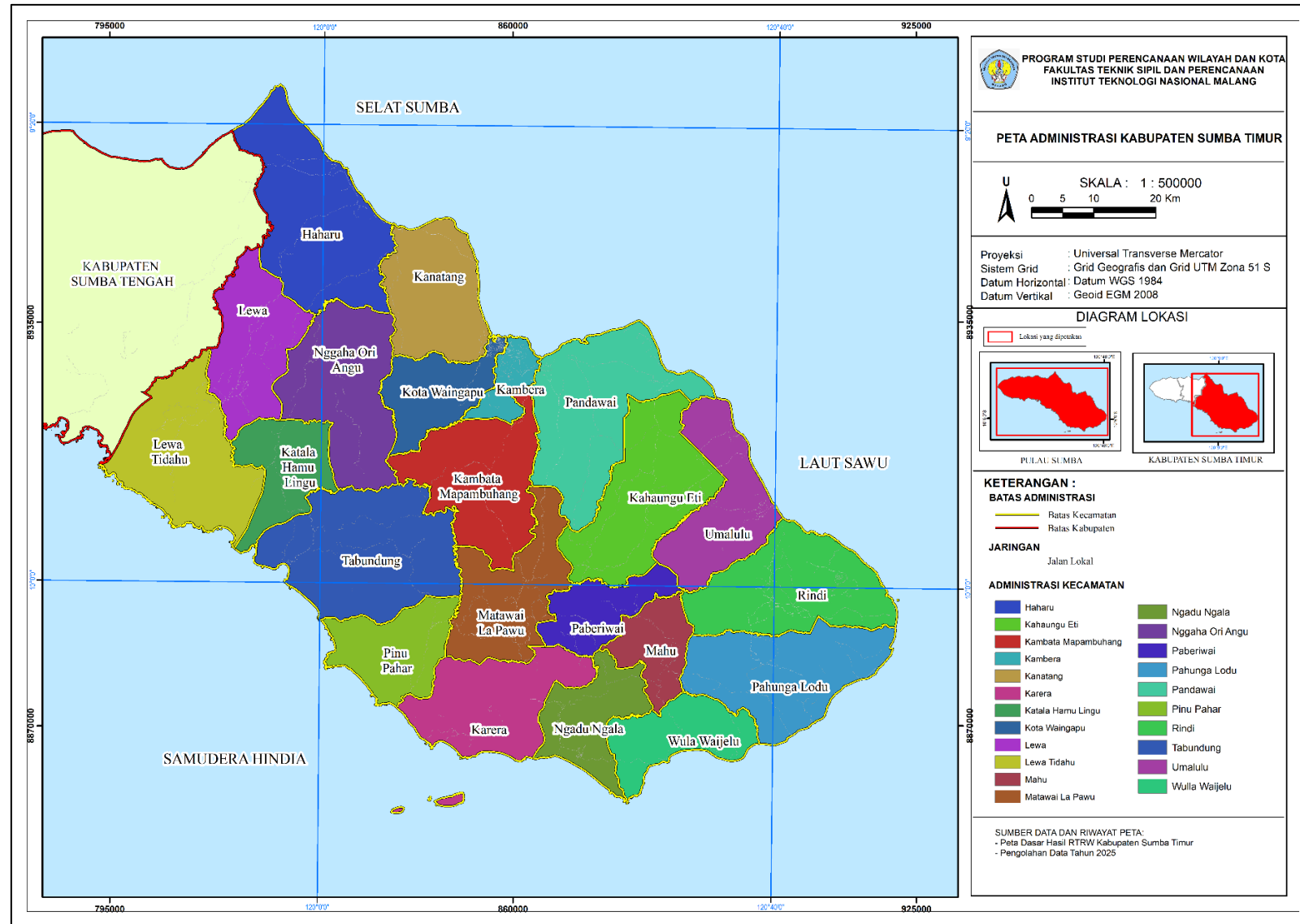
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Adapun ruang lingkup lokasi merupakan batas wilayah dalam penelitian agar mempermudah penelitian. Ruang lingkup lokasi pada penelitian Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur, yaitu di Kabupaten Sumba Timur yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Selat Sumba
Sebelah Selatan	: Laut Sabu
Sebelah Timur	: Samudra Hindia
Sebelah Barat	: Kabupaten Sumba Tengah

Pada penelitian ini ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir akan menampilkan wisata pesisir yang ada di Kabupaten Sumba Timur, yaitu Pantai Walakiri, Pantai Laipori dan Pantai Puru Kambera. Alasan dipilihnya ketiga pantai ini karena aksesibilitasnya yang tidak jauh dari kota, kelengkapan fasilitas, keindahan yang ditawarkan serta kondisi pantai yang sudah

berkembang. Ruang untuk promosi diharapkan dapat memberikan akses informasi wisata pantai di Sumba Timur, kemudian diselaraskan dengan ruang untuk souvenir yang menampilkan produk umum maupun produk lokal. Hal ini diharapkan dapat menambah pengalaman wisatawan untuk memiliki kesan yang mendalam, membangkitkan hasrat berwisata, keinginan untuk kembali menikmati pariwisata di Kabupaten Sumba Timur.



Peta 1. 1 Administrasi Kabupaten Sumba Timur

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Keluaran yang akan dimuat pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab tujuan dan sasaran yang selanjutnya keluaran tersebut mempunyai manfaat bagi penulis dan semua pihak. Pada penelitian dengan judul “Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur” diharapkan memberi keluaran yang berguna dan bermanfaat bagi peneliti, pembaca, masyarakat, pelaku pariwisata, maupun pemerintah dalam penyusunan kebijakan dan rencana tata ruang terkhususnya wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Berdasarkan sasaran yang telah ditentukan, maka penelitian dengan judul “Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur” ini memiliki keluaran sebagai berikut :

1. Teridentifikasi karakteristik kondisi eksisting ruang publik di Kabupaten Sumba Timur
2. Teridentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir
3. Arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir terkait wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang berjudul “Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur” ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan yakni bagi masyarakat, pemerintah, dan akademisi. Untuk lebih jelasnya terkait manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini yaitu wawasan dan pengetahuan terkait upaya pengembangan pariwisata pesisir melalui pemenuhan ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir sebagai pendukung daya tarik wisatawan. Penelitian dengan judul “Arahan Lokasi Ruang Untuk Promosi dan Ruang Untuk Souvenir Terkait Wisata Pesisir di Kabupaten Sumba Timur” ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi pembaca sebagai referensi dalam upaya pengembangan pariwisata dari sudut ruang promosi dan ruang souvenir.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini yakni sebagai berikut :

a) **Manfaat bagi pemerintah**

Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan pariwisata bagi pemerintah daerah terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur dalam merumuskan kebijakan yang tepat bagi ruang promosi untuk informasi pariwisata. Ruang souvenir untuk memberi pengalaman bagi wisatawan, mengenalkan produk budaya yang kemudian dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah.

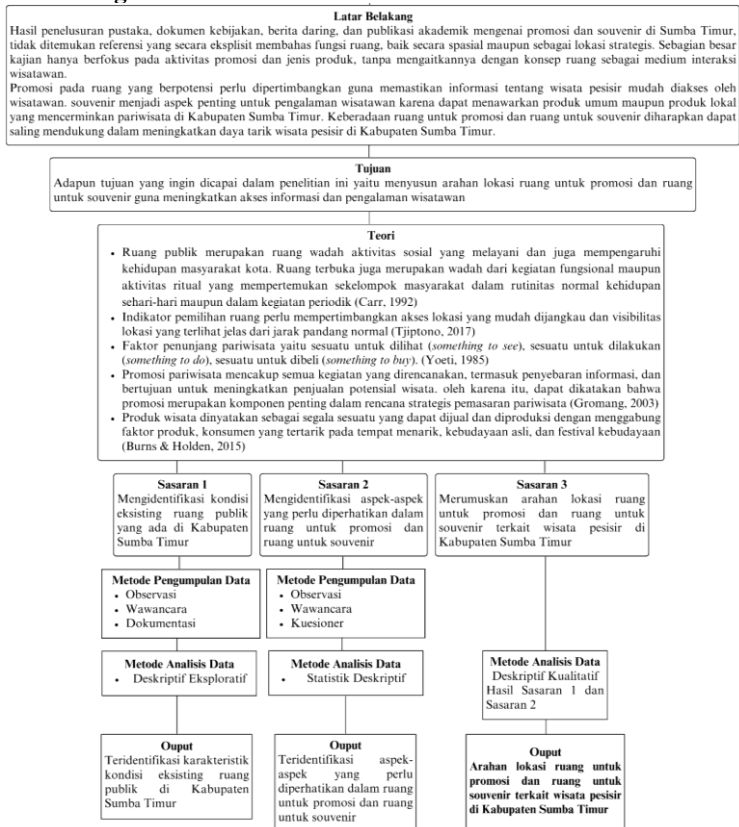
b) **Manfaat bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan pariwisata yang baik. Keberadaan ruang promosi dan ruang souvenir secara tidak langsung memberikan dampak positif dengan dapat meningkatnya jumlah wisatawan yang berujung pada peluang usaha dan lapangan kerja.

c) **Manfaat bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dinamika pengembangan pariwisata dari sudut pemenuhan ruang khususnya ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk studi-studi selanjutnya baik dalam bidang akademis maupun praktik di lapangan.

1.6 Kerangka Penelitian



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian adalah susunan struktur yang menjelaskan urutan dan pembagian isi yang akan dibahas didalamnya. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penelitian ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Sumba Timur, keluaran dan manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II penelitian ini teori yang digunakan yaitu lokasi ruang, ruang publik, ruang pariwisata, jenis pariwisata, komponen pariwisata, faktor penunjang pengembangan destinasi wisata, peran promosi dalam pariwisata, souvenir, jenis-jenis souvenir, dan souvenir sebagai produk pariwisata serta. Pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, landasan penelitian dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III penelitian ini memuat jenis pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang terdiri dari metode analisis identifikasi kondisi eksisting ruang publik, metode analisis identifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab IV penelitian ini menjelaskan tentang gambaran lokasi penelitian meliputi gambaran umum pariwisata Kabupaten Sumba Timur, aspek pemasaran kepariwisataan Kabupaten Sumba Timur, kondisi eksisting ruang publik, dan komponen pendukung pariwisata yang meliputi produk souvenir, aksesibilitas, dan fasilitas akomodasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab V penelitian ini menjelaskan terkait hasil identifikasi kondisi eksisting ruang publik di Kabupaten Sumba Timur, aspek-aspek dalam ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir serta arahan lokasi ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir terkait wisata pesisir di Kabupaten Sumba Timur.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab VI penelitian ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan hasil penelitian ini dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan pariwisata dengan pemenuhan ruang untuk promosi dan ruang untuk souvenir.